

MAKALAH
ISU-ISU TERKINI PERMASALAHAN PESERTA DIDIK DALAM
PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Disusun untuk memenuhi tugas kelompok pada mata kuliah Psikologi Pendidikan

Dosen Pengampu : Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.
Muhisom, M.Pd. I



Disusun oleh:

Naufa Rafeyfa Hidayat : 2513053141
Finka Nasya Efendi : 2553053037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul *“Isu-Isu Terkini Permasalahan Peserta Didik dalam Perspektif Psikologi Pendidikan”* dengan baik dan tepat waktu.

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas kelompok pada mata kuliah Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Selain itu, penyusunan makalah ini bertujuan untuk memperluas wawasan mengenai berbagai dinamika permasalahan yang dihadapi peserta didik saat ini, khususnya jika ditinjau dari sudut pandang psikologi. Kami berupaya menyajikan materi secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada pembaca.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan kualitas karya kami di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dosen pengampu serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan makalah ini. Akhir kata, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi yang berguna bagi pembaca.

Metro, 4 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan	5
BAB II	6
PEMBAHASAN	6
A. Pengertian Isu Permasalahan Peserta Didik	6
B. Jenis-Jenis Isu Terkini Peserta Didik.....	6
C. Faktor Penyebab Permasalahan Peserta Didik	7
D. Dampak Permasalahan terhadap Peserta Didik.....	8
E. Upaya Mengatasi Permasalahan Peserta Didik	8
BAB III	9
PENUTUP	9
A. Kesimpulan.....	9
B. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Namun, dalam pelaksanaannya, dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada berbagai isu dan permasalahan yang semakin kompleks, terutama yang berkaitan dengan kondisi peserta didik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam proses pembelajaran, namun di sisi lain juga menimbulkan tantangan baru bagi peserta didik dalam beradaptasi dengan lingkungan belajar yang terus berubah .

Salah satu isu terkini yang banyak dialami peserta didik adalah masalah kesehatan mental dan stres akademik. Beban belajar yang tinggi, tuntutan prestasi, serta tekanan sosial dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis peserta didik sehingga berdampak pada menurunnya motivasi dan hasil belajar. Selain itu, masih terdapat kesenjangan dalam akses pendidikan, baik dari segi ekonomi, fasilitas, maupun teknologi, yang menyebabkan tidak semua peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang sama .

Permasalahan lain yang sering muncul adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik. Banyak peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, tidak memiliki minat belajar yang tinggi, serta mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang menarik, sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat dalam kegiatan belajar .

Jika permasalahan-permasalahan tersebut tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai isu-isu terkini yang dihadapi peserta didik serta upaya yang tepat untuk mengatasinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik, seperti Problem Based Learning

(PBL), yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran .

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja isu-isu terkini yang dihadapi oleh peserta didik?
2. Apa faktor penyebab munculnya permasalahan peserta didik?
3. Apa dampak dari permasalahan tersebut terhadap proses pembelajaran?
4. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan peserta didik?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui isu-isu terkini yang dihadapi peserta didik.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab permasalahan peserta didik.
3. Untuk mengetahui dampak permasalahan terhadap proses pembelajaran.
4. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi permasalahan peserta didik.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Isu Permasalahan Peserta Didik

Isu permasalahan peserta didik merupakan berbagai tantangan atau kendala yang dihadapi siswa dalam proses pendidikan, baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari lingkungan sekitar (eksternal). Permasalahan ini dapat memengaruhi perkembangan akademik, sosial, emosional, maupun psikologis peserta didik.

Dalam perspektif psikologi pendidikan, permasalahan peserta didik tidak hanya dilihat dari hasil belajar, tetapi juga dari kondisi mental, motivasi, serta kemampuan beradaptasi siswa dalam lingkungan belajar. Seiring dengan perkembangan zaman, isu-isu tersebut menjadi semakin kompleks akibat kemajuan teknologi, perubahan sosial, serta meningkatnya tuntutan dalam dunia pendidikan.

B. Jenis-Jenis Isu Terkini Peserta Didik

1. Masalah Kesehatan Mental dan Stres

Peserta didik sering mengalami tekanan akibat beban akademik yang tinggi, tuntutan untuk berprestasi, serta tekanan dari lingkungan sosial maupun keluarga. Kondisi ini dapat menyebabkan stres, kecemasan, bahkan kelelahan mental (burnout). Jika tidak ditangani, hal ini dapat berdampak pada menurunnya konsentrasi dan prestasi belajar.

2. Rendahnya Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang rendah menjadi salah satu permasalahan utama dalam dunia pendidikan. Hal ini ditandai dengan kurangnya minat terhadap pelajaran, tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Rendahnya motivasi dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton atau kurangnya dukungan dari lingkungan.

3. Kesenjangan Akses Pendidikan

Tidak semua peserta didik memiliki akses yang sama terhadap fasilitas pendidikan. Faktor ekonomi, lokasi geografis, serta keterbatasan teknologi menjadi penyebab utama terjadinya kesenjangan ini. Akibatnya, tidak semua siswa mendapatkan kesempatan belajar yang optimal.

4. Kurikulum yang Kurang Relevan

Kurikulum yang terlalu berfokus pada teori dan kurang menyesuaikan dengan perkembangan zaman dapat membuat peserta didik kesulitan dalam mengaplikasikan ilmu di kehidupan nyata. Hal ini menyebabkan siswa kurang siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun kehidupan sosial.

5. Pengaruh Teknologi

Teknologi memiliki dua sisi, yaitu sebagai alat bantu pembelajaran dan sebagai sumber distraksi. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengganggu fokus belajar. Selain itu, adanya kesenjangan dalam akses teknologi juga dapat menimbulkan ketidakmerataan dalam proses belajar.

6. Kekerasan dan Bullying di Sekolah

Kasus bullying, baik secara fisik maupun verbal, masih sering terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini dapat menyebabkan trauma, menurunnya kepercayaan diri, serta gangguan psikologis pada korban. Lingkungan belajar yang tidak aman tentu akan menghambat perkembangan peserta didik.

C. Faktor Penyebab Permasalahan Peserta Didik

1. Faktor Internal

- Kurangnya minat dan motivasi belajar
- Rendahnya kepercayaan diri
- Kondisi psikologis yang kurang stabil

2. Faktor Eksternal

- Metode pembelajaran yang kurang menarik (konvensional)

- Kurikulum yang tidak relevan
- Lingkungan keluarga dan sosial
- Keterbatasan fasilitas pendidikan

D. Dampak Permasalahan terhadap Peserta Didik

Permasalahan yang dialami peserta didik dapat menimbulkan berbagai dampak, antara lain:

- Menurunnya hasil belajar
- Kurangnya partisipasi dalam pembelajaran
- Meningkatnya stres dan tekanan mental
- Menurunnya kualitas pendidikan secara keseluruhan

Jika tidak ditangani dengan baik, dampak ini dapat berlanjut hingga memengaruhi masa depan peserta didik.

E. Upaya Mengatasi Permasalahan Peserta Didik

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Salah satu model yang efektif adalah **Problem Based Learning (PBL)**. Model ini mendorong peserta didik untuk aktif dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, serta bekerja sama dalam kelompok. Dengan penerapan PBL, peserta didik menjadi lebih termotivasi, aktif, dan mampu memahami materi secara lebih mendalam .

Selain itu, upaya lain yang dapat dilakukan antara lain:

- Meningkatkan peran guru sebagai fasilitator
- Menggunakan metode pembelajaran yang menarik
- Memberikan dukungan terhadap kesehatan mental peserta didik
- Memanfaatkan teknologi secara bijak dalam pembelajaran

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik saat ini menghadapi berbagai isu dan permasalahan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman. Permasalahan tersebut meliputi kesehatan mental dan stres, rendahnya motivasi belajar, kesenjangan akses pendidikan, kurikulum yang kurang relevan, serta pengaruh teknologi dalam proses pembelajaran .

Faktor penyebab permasalahan tersebut berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang menarik, lingkungan belajar, serta keterbatasan fasilitas pendidikan . Permasalahan tersebut berdampak pada menurunnya hasil belajar, kurangnya keaktifan peserta didik, serta meningkatnya tekanan psikologis.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya yang tepat, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif seperti Problem Based Learning (PBL). Model ini mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif .

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik agar meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta mampu mengelola waktu dan tekanan belajar dengan baik.
3. Pihak sekolah perlu menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung serta memperhatikan kesejahteraan psikologis peserta didik.

4. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan perhatian terhadap proses belajar anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukari, Nabila, & Qonita Setyaningsih. (2025). *Isu-Isu Kritis dan Permasalahan Pendidikan*. JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 3(3), 70–74.
<https://ejournal.lpipb.com/index.php/jipdas/article/view/58/23>
- Acep Roni Hamdani, Taufiqulloh Dahlan, Rina Indriani, & Ayu Ansor Karimah. (2021). *Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri, 7(2).
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/252/208>